

## MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)

### MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS

#### BAB 1 : KUBACA AL-QUR'AN DENGAN TEPAT BERDASARKAN KAIDAH TAJWID

##### A. IDENTITAS MODUL

|                         |                               |
|-------------------------|-------------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs AHMAD YANI JABUNG       |
| Nama Penyusun           | : SAMSUL ARIFIN,S.Pd.I        |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadis             |
| Kelas / Fase / Semester | : VIII (Delapan) / D / Ganjil |
| Alokasi Waktu           | : 8 JP (4 kali pertemuan)     |
| Tahun Pelajaran         | : 2026 / 2027                 |

##### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal huruf hijaiyah dan beberapa hukum bacaan dasar. Sebagian mungkin pernah mendengar istilah "mad" namun belum memahami secara spesifik jenis-jenisnya seperti Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun.
- **Minat:** Minat peserta didik beragam; sebagian memiliki kecintaan dan antusiasme dalam membaca Al-Qur'an, sementara yang lain mungkin masih memerlukan motivasi lebih untuk belajar tajwid secara mendalam.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang bervariasi, dengan tingkat pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik memerlukan diagram, contoh yang ditandai dengan warna berbeda, dan skema hukum bacaan untuk mempermudah pemahaman.
  - **Auditori:** Peserta didik membutuhkan contoh pelafalan yang jelas dari guru (talqin), serta rekaman audio/video dari para Qari' sebagai referensi.
  - **Kinestetik:** Peserta didik perlu terlibat aktif dalam praktik langsung, seperti menuliskan contoh, menunjuk lafaz dalam mushaf, dan berlatih secara berpasangan.

##### C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., meliputi salat, doa, zikir, dan membaca Al-Qur'an dengan khushyuk; Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup.

##### D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami definisi, syarat, dan ciri-ciri hukum bacaan Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun sebagai wujud cinta pada kesempurnaan firman Allah.
  - **Prosedural:** Menerapkan cara membaca ketiga hukum mad tersebut dengan tepat dan fasih saat berinteraksi dengan Al-Qur'an.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Mempelajari tajwid secara langsung meningkatkan kualitas ibadah harian (membaca Al-Qur'an), memperdalam hubungan spiritual, dan menumbuhkan rasa cinta yang lebih besar terhadap kitab suci.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya spesifik dan memerlukan ketelitian, namun dapat dikuasai dengan baik melalui latihan yang didasari rasa cinta dan kesabaran.

- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep setiap hukum mad, identifikasi contoh, hingga praktik membaca yang terbimbing.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini mengintegrasikan nilai ketelitian, kesabaran, disiplin, dan yang paling utama adalah rasa cinta dan penghormatan yang mendalam terhadap Al-Qur'an sebagai kalam Ilahi.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memperbaiki bacaan Al-Qur'an adalah bentuk ibadah dan ekspresi cinta untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Menghargai dan menjaga warisan keilmuan Islam yang menjadi pedoman bersama.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis lafaz-lafaz dalam Al-Qur'an untuk mengidentifikasi dan menerapkan hukum tajwid yang spesifik.
- **Kreativitas:** Mencari dan mengumpulkan contoh-contoh hukum bacaan dari berbagai surah secara mandiri.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dengan teman sebaya dalam sesi praktik (saling menyimak dan mengoreksi) untuk menumbuhkan cinta belajar bersama.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri untuk meningkatkan kefasihan dan ketepatan bacaan sebagai wujud tanggung jawab pribadi.
- **Kesehatan:** Memperhatikan adab membaca Al-Qur'an, termasuk postur duduk dan teknik pernapasan yang baik.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali kaidah tajwid dan mendemonstrasikan cara membacanya dengan fasih kepada orang lain.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab:** Memahami fonetik dan struktur dasar huruf serta harakat dalam Bahasa Arab yang menjadi fondasi ilmu tajwid.
- **Seni Budaya (Seni Suara):** Mengapresiasi keindahan dan irama dalam lantunan ayat suci Al-Qur'an (nagham) sebagai buah dari penerapan tajwid yang benar.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui semangat cinta pada Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad 'Iwad dengan benar dalam surah-surah pilihan. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Dengan menumbuhkan cinta pada keindahan bahasa Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Layyin dengan lembut dan tepat. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Sebagai wujud cinta dan penghormatan pada kalam Allah, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad 'Arid Lissukun dengan fasih. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan tanggung jawabnya terhadap Al-Qur'an dengan mendemonstrasikan penerapan ketiga hukum mad (Mad 'Iwad, Layyin, dan 'Arid Lissukun) secara terpadu dalam membaca Al-Qur'an. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri dan contoh hukum bacaan tersebut dalam ayat Al-Qur'an.
3. Mendeskripsikan cara melafalkan ketiga hukum bacaan mad tersebut dengan benar.
4. Menganalisis perbedaan antara ketiga hukum bacaan mad.
5. Mendemonstrasikan bacaan yang mengandung hukum Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun dengan fasih dan tartil.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang khushyuk, saling menghormati, dan penuh dengan semangat cinta untuk mempelajari Al-Qur'an.
- Membudayakan sikap saling menyemangati dan tidak mencela teman yang masih dalam proses belajar, karena setiap usaha untuk mendekati Al-Qur'an adalah mulia.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Penerapan hukum tajwid dalam bacaan salat, kegiatan tadarus harian, serta saat mendengarkan lantunan ayat suci di berbagai kesempatan, sehingga ilmu yang dipelajari terasa relevan dan hidup.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Direct Instruction (Instruksi Langsung), Drill & Practice (Latihan),

Cooperative Learning (Belajar Kooperatif).

- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar sepenuhnya pada setiap huruf, harakat, dan panjang bacaan, merasakan getaran setiap lafaz sebagai bentuk ibadah.
  - **Meaningful Learning:** Peserta didik memahami bahwa belajar tajwid bukan sekadar aturan, tetapi sebuah cara untuk memuliakan Al-Qur'an, menjaga otentisitasnya, dan sebagai bukti cinta kepada Allah Swt.
  - **Joyful Learning:** Proses belajar dibuat menyenangkan melalui interaksi positif, apresiasi terhadap setiap kemajuan, dan merasakan keindahan lantunan Al-Qur'an yang benar.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi (Talqin-Musyafahah), Diskusi, Tanya Jawab, Latihan Berpasangan (Peer Tutoring).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui beragam media (diagram visual, contoh audio dari guru, video Qari').
  - **Diferensiasi Proses:** Memberikan bimbingan individual bagi yang kesulitan, memberikan tantangan lebih bagi yang sudah mahir (mencari contoh di surah yang lebih panjang), dan diskusi kelompok untuk bertukar pemahaman.
  - **Diferensiasi Produk:** Penilaian hasil belajar bisa melalui demonstrasi lisan, membuat catatan/peta konsep, atau mengumpulkan rekaman audio bacaan.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Tahfidz atau pembina kegiatan keagamaan untuk program penguatan praktik tajwid.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Kemitraan dengan orang tua untuk memantau dan menyemangati kegiatan tadarus di rumah, menumbuhkan cinta Al-Qur'an dalam keluarga.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an digital yang memiliki fitur penanda tajwid dan audio per ayat.

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang bersih, tenang, dan kondusif. Ketersediaan mushaf Al-Qur'an untuk setiap peserta didik.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan proyektor/layar untuk menampilkan contoh, serta pemanfaatan platform digital untuk berbagi materi tambahan.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya yang menghargai proses, di mana setiap peserta didik merasa aman untuk mencoba dan belajar dari kesalahan dalam suasana yang penuh cinta dan dukungan.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan audio player untuk memperdengarkan contoh bacaan (murottal) yang benar.
- Menampilkan materi dan contoh-contoh lafaz melalui proyektor untuk memudahkan analisis bersama.
- Mendorong penggunaan aplikasi Al-Qur'an yang edukatif sebagai alat bantu belajar mandiri di rumah.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Memahami dan Mempraktikkan Hukum Bacaan Mad 'Iwad

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak berdoa sebagai wujud cinta dan kepasrahan kepada Allah, serta memeriksa kehadiran dengan sapaan hangat.
- **Menyentuh Hati (Apersepsi):** Guru bertanya, "Anak-anak, siapa yang merasa tenang dan damai hatinya saat membaca atau mendengar Al-Qur'an? Rasa cinta itulah yang akan kita pupuk hari ini dengan belajar memuliakan firman-Nya."
- **Motivasi Penuh Cinta:** Guru menyampaikan bahwa mempelajari tajwid adalah salah satu cara terindah untuk menunjukkan cinta kita kepada Al-Qur'an, karena kita berusaha membacanya sesempurna mungkin seperti yang diajarkan Rasulullah.
- **Menyampaikan Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengenal dan bisa membaca Mad 'Iwad dengan benar.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Observasi Penuh Perhatian (Mindful):** Guru menampilkan beberapa lafaz yang mengandung tanwin fathah di akhir kalimat (contoh dari QS. Al-'Adiyat). Peserta didik diminta mengamati dengan saksama.
- **Penjelasan yang Bermakna (Meaningful):** Guru menjelaskan konsep Mad 'Iwad (panjang sebagai pengganti). Guru menekankan bahwa ketelitian ini adalah bentuk cinta kita pada detail firman Allah, tidak ada yang sia-sia.
- **Demonstrasi dengan Hati:** Guru mencontohkan cara membaca Mad 'Iwad dengan fasih, membedakan antara saat washal (bersambung) dan waqaf (berhenti).
- **Latihan Terbimbing (Drill & Practice):** Peserta didik secara klasikal dan individual menirukan bacaan guru. Guru memberikan umpan balik yang positif dan membangun.
- **Diskusi dan Analisis (Meaningful):** Secara berpasangan, peserta didik diminta mencari contoh Mad 'Iwad dalam QS. Al-Insan ayat 1-10 (sesuai buku ajar). Mereka berdiskusi mengapa lafaz tersebut termasuk Mad 'Iwad.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Guru berkeliling memberikan bimbingan lebih kepada pasangan yang kesulitan. Pasangan yang lebih cepat bisa diberi tantangan mencari di surah lain.
  - **Produk:** Peserta didik menuliskan minimal 3 contoh yang mereka temukan di buku catatan.

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung, "Apa perasaan kalian setelah tahu cara memuliakan Al-Qur'an bahkan saat berhenti membaca? Inilah salah satu bentuk cinta kita."
- **Rangkuman:** Bersama-sama menyimpulkan pengertian dan cara membaca Mad 'Iwad.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk menandai hukum bacaan Mad 'Iwad pada surah pendek yang mereka hafal, sebagai latihan cinta di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Memahami dan Mempraktikkan Hukum Bacaan Mad Layyin

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan sapaan penuh semangat.
- **Mengikat Hati dengan Ilmu:** Guru mengulas singkat pelajaran sebelumnya tentang Mad 'Iwad.

- **Apersepsi:** Guru melantunkan penggalan QS. Quraisy dengan lembut dan bertanya, "Adakah yang merasakan kelembutan dalam lantunan tadi? Keindahan itu datang dari ilmu, dan hari ini kita akan belajar ilmu tentang bacaan yang lembut sebagai wujud cinta kita pada keindahan Al-Qur'an."
- **Menyampaikan Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang Mad Layyin.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Observasi Keindahan (Joyful):** Guru menampilkan lafaz yang mengandung Mad Layyin dari QS. Quraisy (خَوْفٍ الصَّيْفِ الْبَيْتِ) saat di-waqaf-kan.
- **Penjelasan Penuh Makna (Meaningful):** Guru menjelaskan konsep Mad Layyin (bacaan lunak/lembut) dan syarat-syaratnya. Guru mengaitkannya dengan sifat Ar-Rahman Allah yang penuh kelembutan.
- **Demonstrasi yang Menenangkan (Mindful):** Guru mencontohkan cara membaca Mad Layyin dengan suara yang lunak dan panjang yang konsisten.
- **Praktik Penuh Rasa:** Peserta didik berlatih membaca lafaz-lafaz tersebut. Guru menekankan untuk "merasakan" kelembutan bacaan itu sebagai ekspresi hati yang cinta pada Al-Qur'an.
- **Kerja Kelompok (Kolaborasi):** Peserta didik dalam kelompok kecil berdiskusi untuk mengidentifikasi Mad Layyin dalam QS. Quraisy dan menjelaskan alasannya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Kelompok yang cepat selesai bisa mencoba melantunkan ayat tersebut dengan naghām (irama) sederhana.
  - **Produk:** Setiap kelompok mempresentasikan satu contoh temuan mereka di depan kelas.

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Bagaimana ilmu tentang Mad Layyin ini menambah rasa cinta dan kekaguman kalian pada keindahan bahasa Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Merangkum poin-poin kunci tentang Mad Layyin.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mendengarkan bacaan Qari' favorit mereka dan mencoba menemukan Mad Layyin.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Memahami dan mempraktikkan Hukum Bacaan Mad 'Arid Lissukun

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan membangun suasana positif.
- **Menghubungkan Ilmu:** Guru mereview Mad 'Iwad dan Mad Layyin.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan membaca basmalah dan ayat pertama Surah Al-Fatihah, berhenti pada kata "الرَّحِيمِ". Guru bertanya, "Mengapa bacaan 'hiim' bisa dibaca panjang? Ini adalah adab dan wujud cinta kita saat berhenti pada kalam-Nya, yang diatur dalam sebuah ilmu."
- **Menyampaikan Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang Mad 'Arid Lissukun.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Observasi dan Analisis (Mindful):** Guru menampilkan contoh Mad 'Arid Lissukun (misal: dari QS. An-Nas atau Al-Fatihah). Peserta didik diminta menganalisis: apa huruf terakhirnya, apa harakatnya, dan ada mad apa sebelumnya.
- **Penjelasan Mendalam (Meaningful):** Guru menjelaskan definisi dan syarat Mad 'Arid

Lissukun. Guru juga menjelaskan 3 cara membacanya (2, 4, atau 6 harakat), memaknainya sebagai sebuah fleksibilitas dan keindahan yang Allah berikan dalam membaca firman-Nya.

- **Demonstrasi Berjenjang:** Guru mencontohkan ketiga cara membaca Mad 'Arid Lissukun agar peserta didik bisa membedakannya.
- **Praktik Berpasangan (Kolaborasi):** Peserta didik berlatih secara berpasangan. Satu membaca, yang lain menyimak dan memberikan masukan dengan bahasa yang santun, sebagai bentuk saling menasihati dalam cinta dan kebaikan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Peserta didik dapat memilih panjang bacaan yang paling mereka kuasai untuk dipraktikkan.
  - **Produk:** Peserta didik mencari 5 contoh Mad 'Arid Lissukun dalam Juz 'Amma.

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Ilmu apa yang membuat kita semakin cinta dan hormat pada Al-Qur'an hari ini?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan ciri utama Mad 'Arid Lissukun.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk pertemuan berikutnya yang akan memadukan ketiga hukum mad.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Praktik Terpadu dan Asesmen Formatif

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan membangkitkan semangat.
- **Apresiasi dan Motivasi (Joyful):** Guru memberikan apresiasi atas perjalanan belajar selama 3 pertemuan. "Hari ini kita akan merayakan cinta kita pada Al-Qur'an dengan mempraktikkan semua ilmu yang sudah kita pelajari."
- **Review Singkat:** Mengingat kembali secara singkat ketiga hukum mad yang telah dipelajari.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Praktik Membaca Terpadu (Asesmen Formatif):** Guru meminta setiap peserta didik secara bergiliran untuk membaca beberapa ayat dari surah pendek pilihan yang mengandung ketiga hukum mad tersebut (misalnya QS. An-Naba' ayat 1-5 atau QS. Al-Ghasyiyah).
- **Saling Menyimak dengan Cinta:** Saat satu siswa membaca, yang lain menyimak dengan saksama, bukan untuk mencari kesalahan, tetapi untuk belajar bersama dan menguatkan pemahaman.
- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik langsung yang bersifat membangun dan memotivasi. "Bacaanmu sudah bagus, rasa cintamu pada Al-Qur'an terlihat. Coba kita perhatikan bagian ini agar lebih sempurna lagi."
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa yang masih ragu bisa membaca dengan bimbingan guru. Siswa yang sudah lancar bisa mencoba membaca dengan irama (murottal).
  - **Produk:** Penilaian utama adalah performa membaca lisan (praktik).

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Menyeluruh:** Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan seluruh proses pembelajaran di Bab 1. "Apa hal paling berkesan yang kalian pelajari? Bagaimana ilmu

ini akan mengubah cara kalian berinteraksi dengan Al-Qur'an setiap hari?"

- **Penguatan Komitmen:** Mengajak peserta didik untuk berkomitmen mengamalkan ilmu tajwid ini sebagai bukti cinta yang berkelanjutan kepada Al-Qur'an.
- **Informasi Bab Berikutnya:** Memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## **I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

### **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Guru melakukan tes lisan singkat untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan pengetahuan dasar mereka tentang hukum mad.

### **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- Observasi keaktifan peserta didik saat diskusi dan tanya jawab.
- Penilaian unjuk kerja saat praktik membaca terbimbing dan berpasangan.
- Tugas menemukan contoh-contoh hukum bacaan dalam mushaf.

### **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Praktik:** Peserta didik membaca beberapa ayat yang telah ditentukan, dan guru menilai penerapan hukum Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun menggunakan rubrik penilaian.
- **Tes Tulis:** Soal uraian singkat untuk menjelaskan pengertian dan memberikan contoh dari masing-masing hukum mad yang telah dipelajari.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Jabung, 13 Juli 2026  
Guru Mata Pelajaran

MUROIHATUL JANNAH,M.Pd

SAMSUL ARIFIN,S.Pd.I